

ABSTRAK

ZEFANYA DWI WIDYA NITAMI. Evaluasi Tingkat Kepatuhan Perkebunan Kelapa Sawit terhadap Beberapa Aspek Kegiatan Perusahaan di PT. Rea Kaltim Plantations Sentekan Estate (di bawah bimbingan RUSLI ANWAR dan F. SILVI DWI MENTARI).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan industri terutama kelapa sawit, maka perusahaan terhadap beberapa aspek kegiatan perusahaan dan aspek yang dimaksud disini adalah limbah bahan berbahaya dan beracun (LB3) dan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang dapat mempengaruhi pada kualitas perusahaan. Kepatuhan perusahaan perkebunan kelapa sawit terhadap pengelolaan LB3 dan K3 sangat perlu diperhatikan agar lingkungan perusahaan tetap terjaga dari pencemaran LB3 dan karyawan di perusahaan merasa terlindungi dengan adanya menerapkan K3 yang baik di perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kepatuhan perkebunan kelapa sawit terhadap pengelolaan LB3 dan untuk mengetahui perkebunan kelapa sawit terhadap K3.

Pengumpulan data dan informasi penelitian dilakukan dengan metode langsung dan tidak langsung dalam mencari data primer dan sekunder. Metode langsung yaitu dengan pengamatan langsung ke lapangan perihal kondisi tempat penyimpanan sementara limbah bahan berbahaya dan beracun (TPS LB3) dan kondisi karyawan panen, semprot, dan pupuk menggunakan alat pelindung diri (APD) atau tidak saat sedang bekerja di lapangan, sedangkan metode tidak langsung yaitu mengambil data dari pihak perusahaan seperti data LB3 masuk dan keluar di tahun 2021-2022, data inspeksi keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan (K3L), data ketersediaan sumber daya manusia limbah bahan berbahaya dan beracun (SDM LB3), data panitia pembina keselamatan dan kesehatan kerja (P2K3) sentekan estate, data ketersediaan sumber daya manusia keselamatan dan kesehatan kerja (SDM K3), dan data tingkat kecelakaan kerja di sentekan estate. Analisa data dilakukan secara analisis deskriptif kuantitatif penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan suatu kejadian yang terjadi secara fakta dan dapat diamati dengan menggunakan angka-angka dalam pengelolaan LB3 dan K3. Data diolah menggunakan perhitungan persentase untuk 2 kegiatan ini yaitu LB3 dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), yang masing-masing dinilai 100%. Untuk mendapatkan penilaian 100% ini adalah dengan cara melakukan pengamatan langsung di lapangan dan menggunakan perhitungan dari data perusahaan itu sendiri.

Berdasarkan hasil dari penelitian tingkat kepatuhan perkebunan kelapa sawit terhadap pengelolaan LB3 dan K3 di PT. Rea Kaltim Plantations Sentekan Estate secara umum dalam pengelolaannya sudah baik didukung dengan perusahaan telah bekerja sama dengan perusahaan swasta dalam pengelolaan LB3 dan SDM dalam K3 sudah mencukupi dan ketersediaan alat dan sarana dalam pengelolaan K3. Untuk tingkat kepatuhannya berkategori tinggi untuk pengelolaan LB3 adalah 86% dan untuk pengelolaan K3 adalah 92%.

Kata Kunci: *Industri kelapa sawit, pengelolaan LB3, pengelolaan K3*

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zefanya Dwi Widya Nitami
NIM : G191600404
Perguruan Tinggi : Politeknik Pertanian Negeri Samarinda
Program Studi : Pengelolaan Perkebunan
Jurusan : Perkebunan
Alamat Rumah : Jl. P. Antasari No 12, RT. 33, Kel. Bukuan, Kec.
Palaran, Kota Samarinda

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang telah saya buat dengan judul: **"EVALUASI TINGKAT KEPATUHAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT TERHADAP BEBERAPA ASPEK KEGIATAN PERUSAHAAN DI PT. REA KALTIM PLANTATIONS SENTEKAN ESTATE"**, adalah asli dan bukan plagiasi (jiplakan), serta belum pernah diajukan, diterbitkan atau dipublikasikan dimanapun dan dalam bentuk apapun.

Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa adanya paksaan dari pihak manapun juga. Apabila dikemudian hari ternyata saya memberikan keterangan palsu dan atau ada pihak lain yang mengklaim bahwa skripsi yang telah saya buat adalah hasil karya seseorang atau badan tertentu, saya bersedia diproses baik secara pidana maupun perdata dan kelulusan saya di Politeknik Pertanian Negeri Samarinda dicabut/dibatalkan.

Dibuat di : Samarinda, 2023

Pada tanggal : 07 Juli 2023

Yang Menyatakan,



Zefanya Dwi Widya Nitami

HALAMAN PENGESAHAN

Judul skripsi : EVALUASI TINGKAT KEPATUHAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT TERHADAP BEBERAPA ASPEK KEGIATAN PERUSAHAAN DI PT. REA KALTIM PLANTATIONS SENTEKAN ESTATE

Nama : Zefanya Dwi Widya Nitami

NIM : G191600404

Program Studi : Pengelolaan Perkebunan

Jurusan : Perkebunan

Dosen Pembimbing I



Dr. Rusli Anwar, S.P., M. Si.
NIP. 19701101 200201 1 003

Dosen Pembimbing II



F. Silvi Dwi Mentari, S. Hut, MP
NIP. 19770723 200312 2 002

Dosen Penguji I



Sri Ngapiyatin, SP., M.P.
NIP. 197708272001122002

Dosen Penguji II



Pandhu Rochman Suosa Putra, S. TP., M. Sc
NIP. 199004292022031003

Menyetujui,
Ketua Program Studi
Pengelolaan Perkebunan



Dr. Sukariyan, S. Hut., MP
NIP. 19710514 199803 1 003

Mengesahkan,
Ketua Jurusan
Perkebunan



Dr. Eddy Wibowo Kurniawan, S. TP., M. Sc
NIP. 19741118 200012 1 001

Lulus ujian pada tanggal: 01 AUG 2023

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HAK CIPTA.....	.iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
RIWAYAT HIDUP.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	.ix
DAFTAR TABEL.....	.x
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
I. PENDAHULUAN.....	1
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Limbah Industri Kelapa Sawit.....	5
B. Kebijakan Pemerintah terkait LB3 di Perusahaan.....	6
C. Kebijakan Pemerintah terkait K3 di Perusahaan.....	8
D. Penerapan Limbah B3 dan K3 di Perusahaan.....	10
III. METODE PENELITIAN.....	12
A. Tempat dan Waktu.....	12
B. Alat dan Bahan.....	12
C. Sumber Data.....	12
D. Metode Pengumpulan Data.....	13
E. Prosedur Kerja.....	14
F. Analisis Data.....	15
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	16
A. Hasil.....	16
B. Pembahasan.....	27
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	31
A. Kesimpulan.....	31
B. Saran.....	32
DAFTAR PUSTAKA.....	33
LAMPIRAN.....	35

DAFTAR TABEL

Nomor		Halaman
1.	Jenis dan Jumlah LB3 selama 2 Tahun	14
2.	SDM dalam pengelolaan LB3.....	15
3.	Ketersediaan SDM pengelola K3.....	19
4.	Penilaian dalam pengelolaan LB3 di Sentekan Estate.....	20
5.	Penilaian dalam pengelolaan K3 di Sentekan Estate.....	21
6.	Kategori Penilaian dalam pengelolaan LB3 dan K3.....	22

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor		Halaman
1.	Struktur Organisasi.....	36
2.	Jumlah Kerja dan Kasus Kecelakaan Sentekan Estate.....	37
3.	Dokumentasi Penelitian.....	38

I. PENDAHULUAN

Perkembangan industri di Indonesia seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang terus berkembang sangat pesat. Sektor industri berkontribusi sangat besar bagi penduduk Indonesia yaitu dalam meningkatkan perekonomian suatu penduduk dengan memberikan lapangan pekerjaan. Perkembangan industri dari tahun ke tahun terus meningkat sehingga banyak memberikan dampak positif bagi masyarakat khususnya bagi tenaga kerja sehingga pemerintah terus mendukung perkembangan industri.

Salah satu sektor industri adalah kelapa sawit yang merupakan salah satu hasil perkebunan yang berkembang pesat di Indonesia. Kewajiban suatu perusahaan perkebunan kelapa sawit harus menjalankan pengelolaan LB3 dan K3. Dengan latar belakang tersebut, mendapatkan rumusan masalah yaitu bagaimana tingkat kepatuhan perkebunan kelapa sawit terhadap pengelolaan LB3 dan bagaimana tingkat kepatuhan perkebunan kelapa sawit terhadap pengelolaan K3.

Tujuan dari penelitian adalah mengetahui tingkat kepatuhan perkebunan kelapa sawit terhadap pengelolaan LB3 dan untuk mengetahui tingkat kepatuhan perkebunan kelapa sawit terhadap pengelolaan K3. Adapun hasil yang diharapkan dalam penelitian ini adalah dapat mengetahui nilai kepatuhan (prestasi), dapat mengetahui sistem pengelolaan LB3 dan K3, dapat mengetahui kendala yang terjadi, dapat mengetahui SDM yang ada, dan dapat mengetahui sarana penunjangnya.

Dalam kewajiban perusahaan, perusahaan harus melakukan pengelolaan LB3 dan Keselamatan dan K3 dengan baik. LB3 adalah sisa suatu usaha dan/atau kegiatan yang mengandung bahan berbahaya dan beracun (B3).

Pembangunan dalam sektor industri memiliki dampak positif yaitu menghasilkan suatu produk yang mempunyai banyak manfaat dan dampak negatif yaitu pasti akan menghasilkan limbah (Darsono, 2013). Tempat penyimpanan sementara limbah bahan berbahaya dan beracun (TPS LB3) adalah suatu tempat yang dipergunakan untuk menyimpan limbah bahan berbahaya dan beracun, untuk mencegah terlepasnya LB3 ke lingkungan sehingga potensi bahayanya terhadap lingkungan dapat dihindarkan.

Dampak negatif yang dihasilkan oleh limbah akan berdampak terhadap lingkungan terutama bagi kesehatan manusia, sehingga perlu dilakukan penanganan terhadap limbah dan tingkat bahaya keracunan yang ditimbulkan oleh limbah tergantung pada jenis dan karakteristik LB3 yang dihasilkan oleh proses produksi di perkebunan kelapa sawit terdiri dari limbah cair seperti oli bekas dan limbah padat seperti : filter bekas, fiber bekas, limbah medis, lampu *tube luminescent* (TL), dan aki bekas.

Menurut UU No 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dalam Pasal 59 ayat 4 menyatakan pengelolaan limbah B3 wajib mendapat izin dari Menteri, Gubernur, atau Bupati/Walikota sesuai dengan kewenangannya dan pada Pasal 102 menjelaskan juga bahwa jika dalam melakukan pengelolaan limbah B3 tidak memiliki izin dari pemerintah akan dipidana penjara. Berlaku juga dalam pengangkutan limbah B3 dilakukan oleh pengangkut / pemanfaat harus memiliki izin dari pemerintah karena kegiatan ini termasuk dalam pengelolaan limbah B3.

K3 adalah kondisi atau keadaan yang akan mempengaruhi keselamatan pekerja di tempat kerja (Ramli, 2013). Pemerintah telah mengatur juga dalam UU No 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang dimana semua

perusahaan harus mengikuti aturan perundang-undangan tersebut. Secara keilmuan, K3 sebagai ilmu pengetahuan dengan memberikan informasi dan penerapan dalam mencegah adanya kecelakaan dalam bekerja.

Berdasarkan Moekijat (2004), beberapa faktor yang mendorong perlunya penerapan K3 di dalam suatu perusahaan adalah faktor kemanusiaan, faktor peraturan pemerintah, dan faktor ekonomi. Faktor kemanusiaan ini menjadi salah satu yang dimana perusahaan sangat perlu melakukan penerapan K3 untuk menjamin keselamatan dan kesehatan karyawan saat bekerja, sehingga dapat memberikan rasa nyaman dan aman.

Faktor peraturan pemerintah menjadi hal yang sangat penting bagi perusahaan karena dengan adanya aturan tersebut sebagai pegangan dan adanya payung hukum yang mencakup keselamatan dan kesehatan kerja yang telah diatur di dalam undang-undang, peraturan dan keputusan menteri. Ketika terdapat suatu perusahaan yang tidak mematuhi aturan tersebut dapat mendapatkan sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Faktor ekonomi adalah salah satu faktor pendorong yang dimana saat terjadinya kecelakaan kerja maka akan membuat pengeluaran yang besar bagi karyawan dan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus melakukan dan menerapkan K3 untuk mencegah dan mengurangi resiko kecelakaan yang terjadi. Secara umum, kecelakaan dalam pekerjaan sering terjadi karena adanya kondisi yang tidak nyaman dari peralatan kerja yang tidak aman dan tidak adanya pelindung diri dari pekerjanya.

Dari hal tersebut yang membuat sangat pentingnya aturan K3 kepada para kerja untuk meminimalisir kecelakaan kerja saat bekerja. Tujuan dari perusahaan menerapkan K3 yaitu Melindungi dan menjamin keselamatan dan

kesehatan pekerja di lingkungan pekerjaan, Mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja, Adanya jaminan atas keselamatan kerja, pemeliharaan, dan peningkatan kesehatan kerja, Melindungi keselamatan pekerja dengan penggunaan perlengkapan dan peralatan kerja yang aman, Meningkatkan prestasi kerja dan partisipasi pekerja dengan adanya jaminan keselamatan dan kesehatan, Memberikan rasa aman, nyaman, dan merasa terlindungi saat bekerja bagi pekerja saat di lapangan, dan Meminimalisir kerugian akibat kecelakaan kerja. Kecelakaan kerja berhubungan langsung dengan perilaku orang dalam bekerja dan salah satu cara untuk menekan hal tersebut adalah membatasi perilaku yang beresiko. Kecelakaan tidak akan terjadi apabila semua pihak bertanggung jawab untuk melakukan pencegahan perilaku yang beresiko tersebut seperti memberikan kesadaran kepada para pekerja, memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk bekerja dengan baik atau maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2009. Undang - Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Lembaran RI Tahun 2009 No.32, Jakarta: Sekretariat Negara.
- Anonim. 2014. Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. Peraturan Pemerintah Tahun 2014, Jakarta.
- Anonim. 2015. Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup. Jakarta.
- Anonim. 2017. Inspeksi K3L . PT. Rea Kaltim Plantations: Kembang Janggut.
- Anonim. 2021. Pelaksanaan K3 penting pada perkebunan kelapa sawit, https://media_perkebunan.id/pelaksanaan-k3-penting-pada-perkebunan-kelapa-sawit, diakses pada 26 Oktober 2021.
- Anonim. 2022. Undang-Undang K3 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Indonesia, <https://mutuinstitutue.com/post/undang-undang-k3-di-indonesia>, diakses pada 09 Mei 2022.
- Darsono, V. 2013. Panduan Pengelolaan Green Industry. Cahaya Atma Pustaka.
- Depnaker. 1970. Undang - Undang RI Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja. Departemen Tenaga Kerja RI, Jakarta.
- Ditjenbun. 2019. Statistik Perkebunan Indonesia 2018 - 2020. Jakarta.
- Elsyah, B. F. 2021. Studi Pengelolaan Limbah B3 Industri Pengolahan Kelapa Sawit PT. TRI BAHTERA SRIKANDI PMKS ANGGOLI. Repository Pertamina University.
- Iwana, D. P. 2022. Mengenal Pengertian dan Prinsip K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja). *Megah Anugerah Energi*: Jakarta.
- Menaker. 2018. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No 5 Tahun 2018 tentang keselamatan dan kesehatan kerja lingkungan kerja. Jakarta.
- Moekijat. 2004. Manajemen Tenaga Kerja dan Hubungan Kerja. Bandung: Penerbit CV, Pioner Jaya.
- OHSAS18001. 2007. *Occupational Health and Safety Management System Requirements*, Jakarta.
- Purwanto. 2016. SOP Alat Perlindungan Diri Personal Protective Equipment. Kembang Janggut: PT. Rea Kaltim Plantations.
- Purwanto. 2016. SOP Penanganan Pengangkutan LB3. Kembang Janggut: PT. Rea Kaltim Plantations.

- Purwantoro. 2016. SOP Penanganan Penyimpanan LB3. Kembang Janggut: PT. Rea Kaltim Plantations.
- Purwantoro. 2017. SOP Pengelolaan Limbah Medis. Kembang janggut: PT. Rea Kaltim Plantations.
- Rahmat, R. 2017. Pentingnya Pengelolaan Limbah B3. Jakarta.
- Ramli, S. 2010. Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja OHSAS 18001, Jakarta: Dian Rakyat.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D. Bandung: CV, Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: CV, Alfabeta.
- Supandi, A. 2021. Data Neraca & Pengelolaan Limbah B3 Sentekan Estate . Kembang Janggut: PT. Rea Kaltim Plantations.

